



IHSG

5.438,66

+41,80 (+0,78%)

MNC36

297,73

+2,86 (+0,97%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,10
Value	6,15
Market Cap.	5.458
Average PE	17,2
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.515—4.684
USD/IDR	13.059
IHSG Daily Range	5.414 - 5.485
USD/IDR Daily Range	12.960 - 13.195

GLOBAL MARKET (30/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.976,31	+263,65	+1,49
NASDAQ	4.947,44	+56,22	+1,15
NIKKEI	19.411,40	+125,77	+0,65
HSEI	24.855,12	+368,92	+1,51
STI	3.454,26	+4,16	+0,12

COMMODITIES PRICE (30/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48,72	-0,15	-0,31
Batubara US/ton	63,35	-1,35	-2,09
Emas US/oz	1.185,30	-14,50	-1,21
Nikel US/ton	12.880	-405	-3,05
Timah US/ton	17.050	-155	-0,9
Copper US/ pound	2,78	+0,014	+0,51
CPO RM/ Mton	2.191	+22	+1,01

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

Kombinasi menguatnya DJIA +0,19%, EIDO +1,35% & aksi window dressin kuartal 1/2015, ditengah stabilnya Rupiah menjadi faktor IHSG menguat dalam perdagangan awal pekan sebesar +41.80 poin (+0.78%).

TODAY RECOMMENDATION

Setelah seminggu lalu DJIA turun -415 poin (-2.3%), akhirnya akibat kombinasi window dressing Q1/2015, harapan naiknya belanja infrastruktur & relaksasi kebijakan moneter China serta adanya transaksi M&A disektor health-care dihari Senin DJIA dapat bangkit & ditutup menguat sebesar +263.65 poin (+1.49%) ditengah sepiunya perdagangan Senin 30 Maret tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5,8 miliar saham (jauh lebih kecil ketimbang rata-rata perdagangan dari awal Maret-30 Maret berjumlah 6.7 miliar saham).

Faktor *window dressing* Q1/2015 yg menjadi pendorong IHSG menguat dihari Senin tetapi & investor asing kembali membukukan net sell sebesar Rp -177.9 miliar sehingga selama 16 hari perdagangan net sell asing mencapai Rp -7.22 triliun, Hari ini, IHSG diperkirakan akan kembali MENGUAT didorong faktor *window dressing* serta kenaikan DJIA +1.49% & EIDO +2.37% tetapi harga komoditas kembali TURUN seperti: Oil -0.31%, Gold -1.21%, Nickel -3.05%, Tin -0.9% & USD/IDR yg terus anteng dilevel 13,075.

Kabar terbaru emiten berasal dari TLKM yg rencananya akan membagikan 70% dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 14.63 triliun menjadi dividen yg akan diputuskan dalam RUPS 17 April 2015.

BUY: TLKM, ASII, SMGR, PGAS, CTRA, UNVR, LPKR, INTP, INDF, UNTR, PTPP, LSIP, KLBF, TBIG, BSDE, BBTN, PWON, MPPA, SCMA, LPPF, WIKA

MARKET MOVERS (31/03)

Selasa Rupiah flat di level Rp 13.070 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Selasa naik +110 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Selasa naik +15 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Intiland Development Tbk (DILD). Kinerja perseroan di tahun 2014 tercatat memuaskan. Laba bersih perusahaan tumbuh 33% dibanding dengan tahun sebelumnya. Laba bersih perusahaan tercatat sebesar Rp 428,9 miliar atau naik 33% dibanding dengan tahun 2013 sebesar Rp 323,7 miliar. Sementara laba usaha tercatat mencapai Rp 598,5 miliar atau melonjak 49% dari tahun sebelumnya. Peningkatan laba emiten properti ini didorong oleh peningkatan pendapatan usaha sebesar 21% menjadi Rp 1,81 triliun dibanding dengan Rp 1,51 triliun di tahun sebelumnya. Pendapatan tahun 2014 bersumber dari pendapatan pengembangan senilai Rp 1,62 triliun atau berkontribusi 88% terhadap total pendapatan. Komponen lainnya, dari pendapatan berulang atau *recurring income* senilai Rp 215 miliar atau berkontribusi 12%. Tahun sebelumnya *recurring income* hanya berkontribusi Rp 165,55 miliar atau 10,9%. DILD mampu mencatatkan kinerja positif di tengah beratnya tantangan sektor properti dengan strategi pemasaran yang tepat dan pengembangan yang beragam. Ke depan, DILD akan terus meningkatkan kontribusi pendapatan berulang, salah satunya dengan mengembangkan gedung perkantoran South Quarter di tahun ini. Dari segmen produk, kontribusi terbesar pendapatan tahun lalu berasal dari pengembangan *mixed used* dan *high rise* dengan porsi Rp 932 miliar atau 51% dari total pendapatan. Sementara segmen perumahan berkontribusi 17% atau senilai Rp317 miliar. Adapun penjualan pengembangan kawasan industri Ngoro Industrial Park (NIP) berkontribusi 20% atau Rp 368 miliar, segmen properti investasi menumbang Rp 215 miliar atau 12%. Proyek South Quarter tercatat emmberi kontribusi terbesar yakni senilai Rp 628,8 miliar atau 34% dari total pendapatan. Total aset DILD hingga akhir tahun 2014 meningkat 20% menjadi Rp 9,01 triliun dari tahun sebelumnya Rp 7,52 triliun. Kenaikan aset terutama disebabkan peningkatan persediaan Rp 1,01 triliun karena pemabngunan Aeropolis, kondominium 1Park avenue, perumahan Serenia Hills dan Graha Natura Sepanjang tahun 2014, DILD meluncurkan beberapa proyek diantaranya Regata tahap II, kawasan pergudangan Tecnopark Aeropolish, pengembangan terpadu Praxis dan Spazio Tower di Surabaya.

PT United Tractors Tbk (UNTR). Penjualan alat berat UNTR masih merosot. Dalam dua bulan pertama tahun ini, UNTR hanya mampu menjual 519 unit alat berat merek Komatsu. Jumlah itu anjlok 40,82% jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebanyak 877 unit. Sebagian besar penjualan alat berat itu berasal dari sektor pertambangan atau berkontribusi sebesar 34% dari total penjualan. Sisanya, sebesar 25% dari penjualan alat berat itu berasal dari sektor kehutanan. Lalu, sektor konstruksi menyumbang 28% dari total penjualan dan 13% berasal dari sektor perkebunan. Tahun ini, penjualan alat berat UNTR masih ditargetkan sebanyak 4.000 unit. Meski demikian, penjualan batubara UNTR dalam dua bulan pertama ini cukup stabil mencapai 1,229 juta ton batubara. Jumlah itu naik tipis 0,4% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, pada bulan Januari hingga Februari lalu, volume pengupasan tanah (*overburden removal*) UNTR turun menjadi 109,1 juta bank cubic meter (bcm) dari sebelumnya 132,6 juta bcm. United Tractors memang masih konservatif menatap bisnis alat berat dan pertambangan batubara. Penjualan batubara UNTR di tahun ini diperkirakan masih akan stagnan atau tidak jauh berbeda dari penjualan tahun lalu. Dari data perseroan, pada tahun 2014, UNTR menjual 5,97 juta ton batubara. Sehingga, tahun ini targetnya tak jauh dari angka 6 juta ton.

PT Logindo Samudera Makmur Tbk (LEAD). Perseroan akhirnya mengantongi restu pemegang saham memecah nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:4. Rencananya, aksi korporasi ini akan dilakukan dalam waktu satu bulan ke depan setelah pengambilan keputusan dalam RUPS. Perseroan melihat, harganya sudah terlampau rendah. Makanya, perseroan akan melakukan stok split dari sebelumnya Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 25 per lembar saham. Menurut perseroan setelah memecah nilai nominal saham, LEAD juga akan membeli kembali (buyback) saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan bakal membeli kembali sebanyak-banyak 130 juta saham atau 5,04% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Rencananya, aksi itu akan dilakukan bertahap dalam waktu 18 bulan ke depan. Perseroan sudah menyiapkan dana maksimal sebesar US\$ 5 juta untuk membiayai aksi buyback. Hingga 31 Desember 2014 laba LEAD sebesar US\$ 59,39 juta.

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT). Laba yang di raih perseroan selama tahun 2014 yakni sebesar Rp510,61 miliar, naik 9,97% dibanding tahun 2013 yang hanya meraih laba Rp464,31 miliar. Adapun penjualan bersih yang berhasil dibukukan perseroan pada tahun 2014 mencapai Rp17,01 triliun atau meningkat 8,89% dari penjualan bersih di 2013. Sedang untuk beban pokok penjualan selama periode 2014 naik 8,81% menjadi Rp15,08 triliun. Laba bruto di 2014 naik jadi Rp1,93 triliun dari sebelumnya Rp1,76 triliun. Sementara adanya peningkatan pada pendapatan keuangan dan pendapatan operasi lainnya masing-masing 37,44% dan 85,56% membuat laba sebelum pajak naik menjadi Rp687,17 miliar dari sebelumnya Rp622,78 miliar di 2013. Total aset Perseroan di akhir tahun 2014 juga ikut meningkat, yakni menjadi Rp6,19 triliun dari total aset di akhir tahun 2013 sebesar Rp5,53 triliun dengan jumlah kas dan setara kas akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp684,21 miliar.

PT Indosat Tbk (ISAT). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp24,08 triliun hingga periode Desember 2014 naik 0,96% dari pendapatan tahun sebelumnya yang Rp23,85 triliun. Beban bersih naik jadi Rp23,41 triliun dari beban bersih tahun sebelumnya yang Rp22,34 triliun dan laba usaha turun jadi Rp672,93 miliar turun dari laba usaha tahun sebelumnya Rp1,51 triliun. Beban lain-lain bersih turun jadi Rp2,61 triliun dari beban lain-lain tahun sebelumnya Rp4,84 triliun dan rugi sebelum pajak turun jadi Rp1,93 triliun dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp3,33 triliun. Rugi bersih diderita Rp1,98 triliun turun dari rugi bersih tahun sebelumnya yang Rp2,78 triliun. Sementara total aset per Desember 2014 mencapai Rp53,25 triliun turun tipis dari total aset per Desember 2013 yang Rp54,52 triliun.

COMPANY LATEST

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS). Perseroan alami penurunan laba bersih sebesar 9,07% hingga Desember 2014 menjadi Rp355,07 miliar atau Rp50,04 per saham jika dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp388,16 miliar atau Rp55,04 per saham. Pendapatan turun jadi Rp5,86 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya yang Rp6 triliun dan beban pokok turun jadi Rp3,81 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp3,86 triliun. Laba bruto turun jadi Rp2,04 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp2,14 triliun. Pendapatan lainnya turun jadi Rp4,93 miliar dari pendapatan lainnya tahun sebelumnya Rp47,61 miliar. Laba usaha turun jadi Rp298,41 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp403,01 miliar. Laba sebelum pajak turun jadi Rp388,12 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp457,69 miliar. Total aset per Desember 2014 mencapai Rp4,55 triliun naik dari total aset per Desember 2013 yang Rp4,37 triliun.

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA). Perseroan mengincar angka volume penjualan di tahun ini sebesar 24 juta ton. Jumlah ini naik sebanyak 33% lebih tinggi dibandingkan volume penjualan tahun 2014. Hasil tersebut merupakan kontribusi dari produksi dan pembelian batubara dari pihak ketiga sebesar 18,17 juta ton, masing-masing produksi unit pertambangan Tanjung Enim sebesar 15,50 juta ton. Kemudian produksi anak perusahaan PT International Prima Coal sebesar 0,85 juta dan pembelian anak batubara dari pihak ketiga oleh anak perusahaan PT Bukit Asam Prima sebesar 1,8 juta ton. Perseroan juga akan meningkatkan volume produksi dan pembelian batubara dari pihak ketiga tahun ini sebesar 23,70 juta ton atau 30% dibanding volume produksi dan pembelian di tahun 2014. Perseroan berencana membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Myanmar dan Vietnam dengan kapasitas masing-masing 2x100 Megawatt (MW). Nilai proyek PLTU per negara sekitar US\$ 300 juta. Dus, total investasi sebesar US\$ 600 juta. Perseroan akan mencari pendanaan eksternal sekitar US\$ 420 juta untuk ekspansi itu. Sisa pendanaan akan berasal dari ekuitas perseroan yang mencapai Rp 4 triliun.

PT First Media Tbk (KBLV). Perseroan berhasil membukukan laba di tahun 2014 lalu setelah sebelumnya membukukan rugi di tahun 2013 silam. Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk 2014 mencapai Rp7,73 triliun, sementara di tahun 2013 perseroan mencatat rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp103,37 miliar. Sementara pendapatan perseroan naik 15,50% dari sebelumnya Rp1,75 triliun di 2013 menjadi Rp2,03 triliun. Beban layanan naik dari Rp474,11 miliar di 2013 menjadi Rp592,45 miliar di 2014. Laba bruto naik dari Rp1,28 triliun di 2013 menjadi Rp1,43 triliun di 2014, dan laba usaha naik dari Rp187,33 miliar 2013 menjadi Rp440,04 miliar di 2014. Adapun beberapa pemasukan lainnya yang membuat laba perseroan melambung yakni berasal dari adanya keuntungan dari penjualan sebagian saham entitas anak sebesar Rp1,33 triliun, keuntungan atas realisasi nilai transaksi dengan pihak non pengendali sebesar Rp537,23 miliar, dan keuntungan dari pencatatan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp5,96 triliun.

PT Tempo Inti Media Tbk (TMPO). Perseroan meraih kenaikan laba bersih sebesar 103,87% hingga Desember 2014 menjadi Rp14,99 miliar dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya yang Rp7,35 miliar. Pendapatan bersih naik jadi Rp316,61 miliar dari pendapatan bersih tahun sebelumnya yang Rp262,15 miliar. Beban pokok naik jadi Rp203,19 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya yang Rp138,85 miliar dan laba bruto naik jadi Rp113,42 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp123,31 miliar. Laba usaha naik jadi Rp23,91 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp14,25 miliar dan laba sebelum pajak naik jadi Rp17,58 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp10,20 miliar. Total aset per Desember 2014 mencapai Rp322,77 miliar naik dari total aset per Desember 2013 yang sebesar Rp247,31 miliar.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG). Perseroan meraih kenaikan pendapatan sebesar 67,37% hingga periode Desember 2014 menjadi Rp6,12 triliun dibandingkan pendapatan periode sama tahun sebelumnya yang Rp3,65 triliun. Beban pokok pendapatan naik jadi Rp5,38 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp3,28 triliun membuat laba bruto naik jadi Rp738,80 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp372,86 miliar. Beban usaha naik jadi Rp224,13 miliar dari beban usaha tahun sebelumnya Rp196,84 miliar dan laba usaha naik jadi Rp514,66 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp176,03 miliar. Rugi kurs perseroan turun tajam menjadi Rp53,36 miliar dari rugi kurs tahun sebelumnya yang Rp499,98 miliar membuat laba sebelum pajak naik menjadi Rp1,19 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp391,35 miliar. Sedangkan laba yang didistribusikan ke pemilik entitas induk mencapai Rp802,92 miliar naik tajam 226,50% dibandingkan laba periode sama tahun sebelumnya Rp245,91 miliar. Total aset perseroan hingga Desember 2014 mencapai Rp16,24 triliun naik dari total aset per Desember 2013 yang sebesar Rp16,21 triliun.

PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL). Perseroan alami kenaikan laba bersih sebesar 124,27% per Desember 2014 menjadi Rp269,79 miliar dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp120,33 miliar. Penjualan bersih naik jadi Rp13,07 triliun dari penjualan bersih tahun sebelumnya yang Rp12,35 triliun dan beban pokok penjualan mencapai Rp10,62 triliun dari beban pokok penjualan tahun sebelumnya Rp9,86 triliun. Laba kotor turun jadi Rp2,44 triliun dari laba kotor tahun sebelumnya yang Rp2,48 triliun. Beban penjualan naik jadi Rp793,73 miliar naik dari beban penjualan tahun sebelumnya Rp709,68 miliar dan rugi kurs turun jadi Rp179,42 miliar dari Rp889,99 miliar. Laba sebelum pajak naik jadi Rp394,06 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp166,47 miliar. Jumlah aset per Desember 2014 mencapai Rp16,04 triliun naik dari jumlah aset per Desember 2013 yang Rp15,35 triliun.

COMPANY LATEST

PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP). Perseroan meraih pendapatan bunga sebesar Rp760,69 miliar hingga periode Desember 2014 naik jika dibandingkan dengan pendapatan bunga periode sama tahun sebelumnya yang Rp670,09 miliar. Beban bunga naik jadi Rp524,41 miliar dari beban bunga tahun sebelumnya yang Rp384,02 miliar. Rugi operasional naik jadi Rp71,30 miliar dari rugi operasional tahun sebelumnya yang Rp57,81 miliar. Pendapatan non operasional bersih diraih Rp1,27 miliar dibandingkan rugi non operasional bersih Rp8,73 miliar. Rugi sebelum pajak naik jadi Rp70,03 miliar dibandingkan rugi sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp66,54 miliar. Manfaat pajak naik jadi Rp15,48 miliar dari beban pajak tahun sebelumnya yang Rp15,19 miliar. Rugi bersih tahun berjalan turun jadi Rp54,55 miliar dari rugi bersih tahun sebelumnya Rp81,74 miliar. Jumlah aset per Desember 2014 menjadi Rp9,43 triliun naik dibandingkan jumlah aset per Desember 2013 yang Rp8,16 triliun.

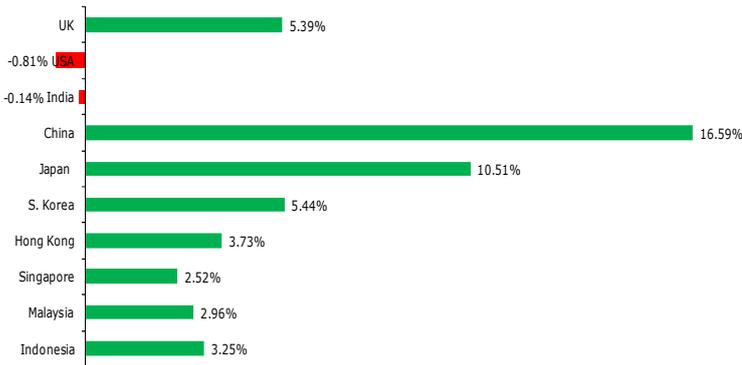
PT Kalbe Farma Tbk (KLBF). Laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk di tahun 2014 sebesar Rp2,06 triliun atau naik 7,56% dibanding laba di periode tahun 2013 sebesar Rp1,92 triliun. Meningkatnya laba perseroan di tahun 2014 diraih setelah Perseroan mencatat adanya kenaikan pada penjualan bersihnya sebesar 8,54% menjadi Rp17,37 triliun dari penjualan serupa di tahun 2013 yang mencapai Rp16,00 triliun. Adapun beban pokok di tahun 2014 naik menjadi Rp8,89 triliun dari sebelumnya Rp8,32 triliun di 2013 membuat laba bruto di tahun 2014 naik menjadi Rp8,47 triliun dari sebelumnya Rp7,68 triliun di 2013. Laba sebelum pajak dan laba per saham di tahun 2014 tercatat naik, masing-masing menjadi Rp2,76 triliun dari sebelumnya Rp2,57 triliun dan Rp44 per saham dari sebelumnya Rp41 per saham. Total aset tercatat mencapai Rp12,42 triliun di akhir tahun 2014 atau naik 9,81% dari total aset di akhir tahun 2013 sebesar Rp11,31 triliun dengan kas dan setara kas akhir tahun 2014 sebesar Rp1,82 triliun.

PT Soechi Lines Tbk (SOEI). Perseroan mencatat penjualan bersihnya di tahun 2014 meningkat 19,80% menjadi US\$127,48 juta dibanding dengan penjualan serupa di tahun 2013 yang mencapai US\$106,40 juta. Meningkatnya penjualan tersebut mendorong laba perseroan di tahun 2014 juga ikut mengalami peningkatan. Tercatat, laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang dibukukan perseroan di tahun 2014 meningkat 9,87% menjadi US\$33,20 juta dari laba serupa di tahun 2013 sebesar US\$30,22 juta. Beban pokok pendapatan naik jadi US\$76,17 juta dari sebelumnya US\$70,53 juta di 2013. Laba bruto naik jadi US\$51,31 juta dari sebelumnya US\$35,87 juta di 2013. Adapun untuk laba usaha dan laba sebelum pajak di tahun 2014 masing-masing tercatat sebesar US\$44,62 juta dan US\$35,21 juta. Total aset per Desember 2014 mencapai US\$439,67 juta atau tumbuh 17,36% dari total aset per Desember 2013 yang mencapai US\$374,65 juta.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Perseroan alami pertumbuhan laba bersih sebesar 7,21% hingga periode Desember 2014 menjadi Rp5,74 triliun atau Rp752 per saham jika dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp5,35 triliun atau Rp701 per saham. Penjualan bersih naik jadi Rp34,51 triliun dari penjualan bersih tahun sebelumnya yang Rp30,75 triliun dan harga pokok penjualan naik jadi Rp17,41 triliun dari HPP tahun sebelumnya Rp14,97 triliun. Laba bruto naik jadi Rp17,09 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp15,77 triliun. Laba usaha naik jadi Rp7,76 triliun dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp7,16 triliun. Sedangkan laba sebelum pajak tercatat Rp7,67 triliun naik dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp7,15 triliun. Total aset per Desember 2014 naik jadi Rp14,28 triliun dari total aset per Desember 2013 yang Rp12,70 triliun.

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC). Perseroan membukukan laba bersih di tahun 2014 sebesar US\$10,1 juta. Angka ini merosot 19,8% dibandingkan raihannya laba bersih perseroan pada tahun sebelumnya yang mencapai US\$12,6 juta. Turunnya laba bersih tersebut seiring merosotnya penjualan minyak dan gas perseroan di 2014 yang sebesar US\$701 juta atau turun 15,2% dari tahun sebelumnya yang mencapai US\$827 juta. Tercatat, jumlah produksi minyak dan gas bumi Perseroan pada 2014 mencapai 56.000 barel setara minyak per hari (BOEPD), atau turun dari 62.000 BOEPD pada tahun sebelumnya. Untuk realisasi harga minyak mentah pada tahun 2014, perseroan mencatat harga rata-rata realisasi sebesar US\$ 97,83 per barrel atau 9,6% lebih rendah dibandingkan pada tahun sebelumnya. Strategi efisiensi proses bisnis yang dilakukan perseroan sejak tahun 2013 dan 2014 ikut membantu kinerja keuangan perseroan, terutama dalam menghadapi tantangan penurunan harga minyak mentah dan laju penurunan alamiah produksi minyak. Perseroan berhasil menurunkan beban penjualan, umum, dan administrasi di tahun 2014 menjadi US\$110 juta, turun 5,8% dari jumlah di 2013 sebesar US\$117 juta.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



30/03/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -177,90
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +4.509,1

ECONOMIC CALENDER

- Eurozone : Industrial Confidence
- Eurozone : Economic Confidence
- USA : Personal Income
- USA : Personal Spending
- USA : Personal Consumption Expenditure Core
- USA : Pending Home Sales

Monday
30
Maret

- BCIC : RUPS
- HERO : RUPS
- LEAD : RUPS
- PTBA : RUPS

- Japan : Real Cash Earnings
- Japan : Housing Starts
- Eurozone : Unemployment Rate
- Eurozone : CPI
- USA : S&P/ Case-Shiller Composite-20
- USA : Consumer Confidence

Tuesday
31
Maret

- BBTN : Cum Dividen @Rp 21,113195
- ANTM : RUPS
- BJBR : RUPS
- INCO : RUPS
- ITMG : RUPS
- SMBR : RUPS

- China : Manufacturing PMI
- Japan : MArkit/ JMMA Manufacturing PMI
- China : HSBC Manufacturing PMI
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : ADP Employment Change
- USA : ISM Manufacturing

Wednesday
01
April

- ADES : RUPS
- EXCL : RUPS
- ITTG : RUPS
- WIKA : RUPS
- WTON : RUPS

- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : Trade Balance
- USA : Factory Orders

Thursday
02
April

- KRAS : RUPS
- MERK : RUPS
- SDPC : RUPS

- Japan : Markit Japan Services PMI
- Japan : MArkit/ JMMA Composite PMI
- China : HSBC Composite PMI
- China : HSBC Services PMI
- USA : Change in Non-farm Payrolls
- USA : Unemployment Rate

Friday
03
April

- LIBUR (Wafat Yesus Kristus)

CORPORATE ACTION

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Financial Center 14-16 Floor
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27
 Jakarta 10340
 Telp : 29803111 (Hunting)
 Fax : 39836867/57
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah / Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
 bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp. (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
 msec.manado@mncsecurities.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 Wesley andry
 wesly.rajaugukuk@mncgroup.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 ' (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

Gani Djemat
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310
 (021) - 315 6178
Dodik

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjedi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Trianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal - Jawa Tengah
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tabagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 7279977
Suta Vanda Syafri
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@ymail.com

Gatot Subroto
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34
 Telp. (021) 52900008
Kresna
 gatsu.mncs@mncgroup.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

SOLO
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo
 Telp. (0271) 731779
 733398, 737307
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lemnywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Komplek Galaxy No.19
 Jalan Imam Bonjol
 Batam
 Telp : 0778-459997
 Fax : 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com